

## ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *HYBRID LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS XI IPA 1 SMAN 01 NANGA PINOH KALIMANTAN BARAT TAHUN AJARAN 2021/2022**

Odilia Anggraini  
Universitas Sanata Dharma  
2024

Banyak faktor yang mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran *Hybrid Learning*. Faktor-faktor ini di luar variabel penelitian. Apabila dibiarkan akan berdampak kepada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara khusus. Perkembangan belajar pada siswa akan sangat bergantung pada baik tidaknya proses kegiatan belajar yang disampaikan oleh guru, pembelajaran yang dilakukan dengan model *hybrid learning* menuntut guru untuk menjadi seorang fasilitator yang dapat memberikan inovasi dan motivasi dalam membimbing dan membantu siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh Kalimantan Barat? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas pembelajaran *hybrid learning* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh Kalimantan Barat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen (semu). Populasi penelitian ialah semua siswa kelas XI IPA SMAN 01 Nanga Pinoh sebanyak 35 siswa. Pengambilan sampel memakai teknik sampling jenuh atau total sampling. Sampling jenuh ialah teknik penetapan sampel bila semua anggota populasi dipakai sebagai sampel, yaitu sejumlah 35 siswa. Instrumen analisis yang dipakai pada analisis ini yaitu test, kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan t-test dengan menggunakan *Program IBM SPSS versi 24.0* untuk menganalisis data penelitian.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran *hybrid learning* tidak efektif karena nilai rata-rata hasil *post-test*, hasil belajar siswa kelompok eksperimen senilai 8,0, dan pada kelompok kontrol sebesar 7,5. Oleh karena itu hasil analisa data uji hipotesis pada analisis ini menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 1,22, bila dibanding dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $0,05:33 = 2,0345 = 2,035$ , maka nilai  $t_{tabel}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{hitung}$ , sampai hipotesis penelitian yaitu menolak  $H_1$ , dan menerima  $H_0$  atau 'Pembelajaran *Hybrid learning* Tidak Efektif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh Kalimantan Barat'. Perbedaan nilai hasil belajar *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang hanya sebesar 0,5 belum dapat menyatakan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh Kalimantan Barat. Efektif atau tidak efektifnya hasil belajar peserta didik sangat bergantung dengan berbagai faktor dan tidak hanya faktor model pembelajaran yang dipilih. Faktor-faktor lainnya tersebut, diluar variabel penelitian pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** hasil belajar, Bahasa Indonesia, *hybrid learning*

**ABSTRACT*****THE EFFECTIVENESS OF HYBRID LEARNING ON INDONESIA LANGUAGE LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI SCIENCE 1 STUDENTS OF SMAN 01 NANGA PINOH WEST KALIMANTAN SCHOOL 2021/2022 ACADEMIC YEAR***

Odilia Anggraini  
Sanata Dharma University  
2024

Many factors influence the effectiveness of hybrid learning. These factors are beyond the research variables. If left unchecked, it will have an impact on student learning outcomes in Indonesian language subjects in particular. The development of learning in students will depend on whether the process of learning activities delivered by the teacher is good or not, learning carried out with a hybrid learning model requires the teacher to become a facilitator who can provide innovation and motivation in guiding and helping students. The formulation of the problem in this study is how is the effectiveness of hybrid learning on Indonesian language learning outcomes of students in class XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh West Kalimantan? This study aims to analyze and describe the effectiveness of hybrid learning on Indonesian language learning outcomes of students of class XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh West Kalimantan.

In this quantitative study, 35 students from grade 11 at IPA SMAN 01 Nanga Pinoh served as the study population. The researchers used a test as their research instrument, and after collecting data, they analysed it using descriptive statistics and a t-test in IBM SPSS version 24.0.

The results showed that *hybrid learning* was not effective because the average value of *post-test* results, the learning outcomes of experimental group students amounted to 8.0, while in the control group amounted to 7.5. Therefore, the results of the data analysis of hypothesis testing in this study show that the *t*-count is 1.22, when compared to the *t*-table of 0.05:  $33 = 2.0345 = 2.035$ , then the *t*-table value is greater than the *t*-count value, so the research hypothesis is to reject  $H_1$ , and accept  $H_0$  or 'Hybrid learning is Not Effective on Indonesian Language Learning Outcomes of Class XI IPA I Students of SMAN 01 Nanga Pinoh West Kalimantan'. The difference in the value of *post-test* learning outcomes of the experimental group with the control group which is only 0.5 cannot state that the hybrid learning model is more effective than the conventional learning model in learning Indonesian in Class XI IPA I SMAN 01 Nanga Pinoh West Kalimantan. The effectiveness or ineffectiveness of student learning outcomes depends on various factors and not only the learning model chosen. These other factors are outside the research variables in this study.

**Keywords:** learning outcomes, Indonesian language, hybrid learning